

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PARITAS DAN UMUR IBU DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RUANG BERSALIN RSUD. DR. H. MOCH. ANSARI SALEH BANJARMASIN TAHUN 2014

PutriMayang Sari\*, Nita Hestiyana<sup>1</sup>, DewiPusparani Sinambela<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

\*KorespondensiPenulis.Telepon: 082250737630 Email:

[puttrimayang@gmail.com](mailto:puttrimayang@gmail.com)

**LatarBelakang** Kehamilan adalah peristiwa yang ditunggu-tunggu setiap wanita, namun tidak semua kehamilan mengalami keadaan yang normal. Terutama pada saat kehamilan trimester I yang rentan terhadap komplikasi. Salah satu penyebab Angka Kematian Ibu adalah abortus (5%). Faktor penyebab terjadinya abortus yaitu paritas, usia ibu, infeksi, anemia, hormonal, kelainan anatomi uterus, jarak kehamilan, gaya hidup, pendidikan, trauma fisik serta faktor paternal (ayah). Komplikasi abortus sendiri adalah perdarahan, infeksi, syok dan perforasi yang merupakan penyebab dari Angka Kematian Ibu. Hasil evaluasi di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin, terdapat peningkatan angka kejadian abortus Tahun 2012 sebanyak 133 kasus (20,6%), tahun 2013 sebanyak 158 kasus (21,7%) dan tahun 2014 sebanyak 197 kasus (25,1%).

**Tujuan Penelitian** ini untuk mengetahui hubungan antara paritas dan umur ibu dengan kejadian abortus.

**Metode Penelitian** menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian sebanyak 488 kasus dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jenis dan sumber data menggunakan data sekunder dari register tahun 2012-2014.

**Hasil Penelitian** berdasarkan analisis data dengan uji *Kolmogorov Smirnov* didapatkan Sig. 0,717  $p > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian abortus dan Sig. 0,851,  $p > 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian abortus.

**Kesimpulan/Pembahasan** Kejadian abortus tidak selalu disebabkan oleh satu atau dua penyebab, akan tetapi banyak faktor risiko lain yang mengiringinya yaitu anemia, status gizi ibu, pendidikan, riwayat abortus sebelumnya, trauma psikis, mioma uteri, penyakit infeksi, kelainan traktus genitalis, hipertensi dan kelainan pertumbuhan hasil konsepsi dan penyakit ibu.

**Kata Kunci** : Paritas, Umur Ibu, Abortus

